

## ABSTRAK

Salah satu tugas dari DISPERINDAG Kabupaten Boyolali pada UPT Pasar Cepogo dalam mendukung usaha kreatif masyarakat pada Bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN) adalah menyusun program pemberdayaan dan pemberian bantuan bagi para UKM. Namun program tersebut masih belum sepenuhnya optimal dikarenakan masih seringnya terjadi kesalahan dalam pengalokasian bantuan yang menyebabkan bantuan menjadi tidak tepat sasaran. Hal ini disebabkan oleh proses perangkaan data calon penerima bantuan yang dilakukan oleh UPT Pasar Cepogo belum memiliki sistem untuk melakukan proses perangkaan dan verifikasi data lebih lanjut untuk menentukan prioritas calon penerima bantuan berdasarkan hasil akhir setiap alternatif.

Metode VIKOR memiliki kelebihan pada proses pemeringkatan dengan memiliki nilai preferensi untuk pemeringkatan banyak alternatif atau subkriteria dengan lebih mudah. Selain itu, metode VIKOR memiliki kelebihan mengatasi kriteria yang bertentangan dalam pemeringkatan. Kriteria yang dimaksud adalah terdapat beberapa kriteria atau subkriteria tetapi masing-masing kriteria tersebut menggunakan penilaian berbeda. Penilaian itu dapat melihat nilai tinggi semakin baik atau nilai terendah semakin baik yang digunakan sebagai solusi untuk mendukung UPT PASAR CEPOGO dalam menentukan kebijakan pemberian bantuan terhadap UKM di Pasar Cepogo berdasarkan hasil akhir setiap alternatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu sistem dapat melakukan perangkaan pengajuan bantuan secara lebih terukur dan tepat sasaran. Berdasarkan hasil pengujian validasi antara data perangkaan dari sistem pendukung keputusan terhadap data perangkaan dari UPT Pasar Cepogo didapatkan hasil bahwa sistem memperoleh 80.00% keakuratan data terhadap perangkaan yang dilakukan oleh pihak UPT sehingga sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

**Kata kunci** : UPT Pasar Cepogo, Pemberian Bantuan, Metode VIKOR.